

## **PENGARUH POHON INDUK DAN SEEDLOT TERHADAP VIABILITAS BENIH *EUCALYPTUS PELLITA* DAN HIBRIDANYA DI KHDTK WANAGAMA I**

Ifran Setia Putra Tri Hanjaya<sup>1</sup>, Sapto Indrioko<sup>2</sup>, Suryo Hardiwinoto<sup>3</sup>

### **INTISARI**

Eukaliptus merupakan jenis tanaman cepat tumbuh dengan kemampuan adaptif yang tinggi. Tanaman ini sering digunakan dalam industri kertas, kosmetik, farmasi, maupun program rehabilitasi. Salah satu upaya untuk mendukung peningkatan produktivitas tanaman ini adalah dengan memperhatikan penggunaan benihnya. Benih yang berkualitas dapat diperoleh dengan melakukan uji viabilitas benih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan benih yang dihasilkan oleh 2 pohon induk (*E. pellita* murni dan *E. pellita x E. urophylla* hibrida), serta 96 *seedlot* (54 *seedlot* murni dan 42 *seedlot* hibrida) di KHDTK Wanagama I terhadap viabilitas benihnya.

Uji viabilitas benih dilakukan melalui metode perkecambahan. Parameter dari metode ini adalah daya berkecambah (DB) dan kecepatan berkecambah (Kct). Penelitian ini menggunakan model Rancangan Acak Lengkap (RAL). Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis tersarang (*nested*) untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing asal benih, yaitu pohon induk (I) maupun *seedlot* (S) terhadap viabilitas benihnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh nyata dari penggunaan benih yang berasal dari pohon induk maupun *seedlot* berbeda terhadap nilai perkecambahan. Benih yang berasal dari pohon induk hibrida memiliki nilai perkecambahan yang lebih baik dari pada induk murni. *Seedlot* M 81 menjadi nomer *seedlot* dengan nilai perkecambahan tertinggi dari 54 nomer *seedlot* murni lainnya. Sedangkan *seedlot* H 2 menjadi nomer *seedlot* dengan nilai perkecambahan tertinggi dari 42 nomer *seedlot* hibrida lainnya.

Kata kunci: *Eucalyptus pellita*, Viabilitas Benih, Uji Perkecambahan

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM, <sup>2</sup>Staff Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

***THE INFLUENCE OF PARENT TREES AND SEEDLOTS ON THE VIABILITY OF EUCALYPTUS PELLITA AND ITS HYBRIDS SEEDS IN KHDTK WANAGAMA I***

Ifran Setia Putra Tri Hanjaya<sup>1</sup>, Sapto Indrioko<sup>2</sup>, Suryo Hardiwinoto<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*Eucalyptus* is a type of Fast Growing Species (FGS) plant with high adaptive ability. This plant is often used in the paper, cosmetic, pharmaceutical, and rehabilitation industries. One of the efforts to support the productivity of this plant is by paying attention to the use of its seeds. Quality seeds can be obtained by conducting seed viability tests. The purpose of this study was to determine the effect of using seeds produced by 2 mother trees (pure *E. pellita* and *E. pellita* x *E. urophylla* hybrid), and 96 seedlots (54 pure seedlots and 42 hybrid seedlots) in KHDTK Wanagama I on seed viability.

Seed viability test was conducted through germination method. The parameters of this method are germination capacity (GC) and germination speed (GS). This study used a Completely Randomized Design (CRD) model. While the data analysis used was nested analysis to determine the effect of each seed origin, namely parent tree (I) and seedlot (S) on seed viability. The results of this study showed that there was a significant effect of using seeds from different parent trees and seedlots on germination value. Seeds from hybrid parent trees had better germination value than pure parents. Seedlot M 81 was the seedlot number with the highest germination value out of 54 other pure seedlot numbers. While seedlot H 2 was the seedlot number with the highest germination value out of 42 other hybrid seedlot numbers.

**Keywords:** *Eucalyptus pellita*, Seed Viability, Germination Test

---

<sup>1</sup>Student of Faculty of Forestry UGM, <sup>2</sup>Lecturer of Faculty of Forestry UGM